

ABSTRAK

ANALISIS EKSPOR LNG (LIQUIFIED NATURAL GAS) INDONESIA KE KOREA SELATAN PERIODE 1988- 2002

Perdagangan Internasional selama ini memiliki peranan yang cukup penting dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena itu Indonesia berusaha untuk terus meningkatkan ekspor, baik ekspor migas maupun ekspor non migas. Ekspor migas Indonesia saat ini memang tidak sebesar ekspor non migasnya. Tetapi jika dilihat per komoditi, ekspor gas, khususnya gas alam cair (Liquefied Natural Gas / LNG) merupakan salah satu komoditi yang memberikan kontribusi cukup besar bagi total ekspor Indonesia. Indonesia saat ini merupakan negara pengeksport LNG nomor satu di dunia. Tetapi, dengan semakin banyaknya negara – negara yang muncul sebagai pesaing, maka situasi pasar LNG menjadi semakin ketat dan mempengaruhi volume ekspor LNG Indonesia.

Pada Skripsi ini, dipilih Korea Selatan (Korsel) sebagai negara tujuan ekspor LNG Indonesia dikarenakan Jepang yang merupakan negara tujuan utama ekspor LNG Indonesia telah memberlakukan kebijakan diversifikasi pemasok sehingga ekspor LNG Indonesia ke Jepang menjadi terbatas. Korsel sebagai negara tujuan kedua ekspor LNG Indonesia merupakan pasar yang menjanjikan dan potensial, selain itu, pertumbuhan ekonomi Korsel dalam tahap yang bagus untuk dikaji sebagai negara tujuan ekspor Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel–variabel yang secara teori diduga menentukan volume ekspor LNG Indonesia khususnya ke Korea Selatan yang ditinjau dari sisi permintaan. Variabel tersebut adalah GDP negara pengimpor, harga LNG Indonesia di Korea Selatan. dan harga LNG pesaing di Korea Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut terbukti secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor LNG Indonesia ke Korea Selatan. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa GDP Korea Selatan merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi volume ekspor LNG Indonesia ke Korea Selatan periode 1988 – 2002.